

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan bantuan alat SPSS 22.0, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, di mana peningkatan ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, memberikan sinyal positif kepada investor, dan mendorong kenaikan harga saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena semakin tinggi EPS menunjukkan semakin besar keuntungan per lembar saham yang dapat dinikmati investor, sehingga meningkatkan minat beli saham dan menaikkan harga pasar.
3. *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memengaruhi harga saham, yang berarti kinerja keuangan internal perusahaan, baik dari sisi efisiensi aset maupun besaran laba per saham, menjadi faktor penting dalam pembentukan nilai pasar saham, khususnya di sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel independen yang digunakan. Selain ROA dan EPS, variabel lain seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), atau *Net Profit Margin* (NPM) juga dapat diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham. Penambahan variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Perluasan Sampel Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya mencakup lebih banyak sub sektor atau sektor industri lain di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor keuangan, sektor energi, atau sektor properti. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat perbandingan lintas sektor dan memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap dinamika harga saham.

3. Penambahan Periode Waktu

Penelitian ini dilakukan selama periode lima tahun (2019–2023). Untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan mengidentifikasi pola jangka panjang, disarankan agar peneliti selanjutnya memperpanjang periode

penelitian. Rentang waktu yang lebih panjang dapat membantu menganalisis dampak variabel secara lebih stabil, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi makro yang fluktuatif.

4. Pertimbangan Faktor Eksternal

Selain faktor internal perusahaan, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro (inflasi, suku bunga, nilai tukar) dan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi harga saham. Dengan menggabungkan faktor internal dan eksternal, analisis yang dihasilkan akan lebih komprehensif.

5. Penggunaan Metode Analisis Lain

Penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 dalam proses pengolahan data. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode atau software statistik yang berbeda seperti EViews atau SmartPLS untuk melihat perbandingan hasil serta menganalisis hubungan yang lebih kompleks antar variabel